

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran *discussion group (DG)-group project (GP)*. Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara peneliti dengan guru. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru dibantu oleh teman sejawat bertindak sebagai observer.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah di kelas VII B SMP Negeri 11 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada semester II yaitu pada bulan April-Mei 2014 dengan materi menyesuaikan dengan materi yang tengah dicapai di kelas VII B yaitu KD 6.2 Mendeskripsikan Kegiatan Pokok Ekonomi yang meliputi Kegiatan Konsumsi, Produksi, dan Distribusi Barang/Jasa dan KD 6.3 Mendeskripsikan Peran Badan Usaha, Termasuk Koperasi, Sebagai Tempat

Berlangsungnya Proses Produksi dalam Kaitannya dengan Pelaku Ekonomi.

Pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 1. Matriks Pelaksanaan Penelitian

No.	Bulan/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.		Perencanaan Siklus 1	
	7 April 2014	a) menyusun RPP	R. guru SMPN 11 YK
	10 April 2014	b) menyiapkan instrumen penelitian	FIS UNY
	23 April 2014	c) koordinasi dengan observer	R. Perpustakaan SMPN 11 YK
2.		Tindakan dan Observasi Siklus 1	
	23 April 2014	a) pelaksanaan metode DG-GP pertemuan 1 dengan materi konsumsi	Kelas VII B SMPN 11 YK
	23 April 2014	b) observer melakukan pengamatan terhadap siswa pada pertemuan 1	Kelas VII B SMPN 11 YK
	23 April 2014	c) peneliti dan observer melakukan evaluasi pertemuan ke-1	R. Perpustakaan SMPN 11 YK
	26 April 2014	d) pelaksanaan metode DG-GP pertemuan 2 dengan materi produksi	Kelas VII B SMPN 11 YK
	26 April 2014	e) observer melakukan pengamatan terhadap siswa pada pertemuan 2	Kelas VII B SMPN 11 YK
		f) peneliti dan observer melakukan evaluasi pertemuan ke-2	R. Perpustakaan SMPN 11 YK
3.		Tindakan dan Observasi Siklus 2	
	30 April 2014	a) pelaksanaan metode DG-GP pertemuan 1 dengan materi distribusi	Kelas VII B SMPN 11 YK
	30 April 2014	b) observer melakukan pengamatan terhadap siswa pada pertemuan 1	Kelas VII B SMPN 11 YK
	30 April 2014	c) peneliti dan observer melakukan evaluasi pertemuan ke-1	R. Perpustakaan SMPN 11 YK
	10 Mei 2014	d) pelaksanaan metode DG-GP pertemuan 2 dengan materi perusahaan	Kelas VII B SMPN 11 YK
	10 Mei 2014	e) observer melakukan pengamatan terhadap siswa pada pertemuan 2	Kelas VII B SMPN 11 YK
	10 Mei 2014	f) peneliti dan observer melakukan evaluasi pertemuan ke-2	R. Perpustakaan SMPN 11 YK

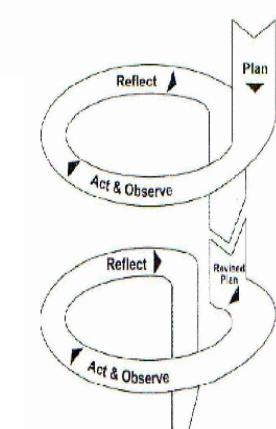
## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 11 Yogyakarta. Jumlah siswa kelas VII B adalah 34 siswa, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Kelas ini dipilih karena kreativitasnya masih rendah. Rendahnya kreativitas siswa pada kelas VII B dapat dibuktikan dengan kurangnya rasa ingin tahu siswa yang dapat dilihat ketika proses pembelajaran hanya sedikit dari mereka yang mau bertanya, pasif dalam berpendapat, dan siswa kurang dalam menciptakan sebuah karya.

## C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebagai strategi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Prosedur dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus yang tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar peningkatan kreativitas belajar IPS melalui metode *discussion group (DG)-group project (GP)*.

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Taggart seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1992: 11)

Model penelitian Kemmis dan Taggart membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) yaitu: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi (Endang Mulyatiningsih, 2012:70). Penelitian tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Berikut langkah-langkah dalam penelitian:

### 1. Siklus Pertama

#### a. Perencanaan

Peneliti harus melakukan persiapan dalam tahap perencanaan ini sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Persiapan yang dilakukan peneliti di antaranya adalah menentukan pokok bahasan atau materi dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta media yang akan digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group* (DG)-*group project* (GP).
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
  - a) Lembar observasi kreativitas siswa.
  - b) Lembar observasi kegiatan guru.
  - c) Angket kreativitas siswa.
- 3) Melakukan koordinasi dengan guru dan teman sejawat mahasiswa yang bertindak sebagai observer.

b. Tindakan dan Observasi

Pada tahap tindakan, dilaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah metode *discussion group* (DG)-*group project* (GP). Berikut ini dijelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group* (DG)-*group project* (GP).

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memimpin doa dan melakukan presensi terhadap siswa.
  - b) Guru menyampaikan apersepsi yaitu dengan menyuruh siswa untuk menuliskan barang kebutuhan sebagai seorang pelajar.
  - c) Guru memberikan motivasi pada siswa untuk selalu membeli barang yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi tentang kegiatan ekonomi dan konsumsi.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)*.
- c) Guru mengemukakan masalah yang harus didiskusikan oleh setiap kelompok yaitu tentang kegiatan ekonomi dan produksi.
- d) Guru membentuk kelas menjadi 8 kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota.
- e) Guru memberikan arahan pada setiap kelompok untuk berkumpul dan menentukan pemimpin dalam masing-masing kelompoknya.
- f) Guru memberikan handout dan lembar diskusi kelompok agar siswa dapat lebih mendalami materi yang disampaikan oleh guru.
- g) Setiap kelompok mendiskusikan masalah atau topik yang telah dikemukakan oleh guru. Semua kelompok mendapatkan materi sama, yaitu menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dan kegiatan konsumsi.
- h) Guru mengkondisikan jalannya diskusi dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain.
- i) Hasil dari diskusi kelompok dilaporkan dalam bentuk proyek berupa *flip chart*.

- j) Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya berupa flip chart di depan dan kelompok lain menanggapi presentasi dengan memberikan masukan atau pertanyaan.
- k) Siswa mencatat hasil presentasi.

### 3) Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- c) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya dan mencari gambar sesuai dengan materi tersebut.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam

Pada tahap kedua ini, selain dilakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, juga dilakukan pengamatan atau observasi. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu, yaitu pada saat dilaksanakan tindakan sekaligus dilaksanakan observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* yang berpedoman pada instrumen penelitian yang digunakan. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan terhadap peneliti sebagai pelaksana serta kreativitas siswa dalam pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran.

#### c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi atas hasil yang diperoleh dari data yang terhimpun sebagai bentuk dampak dari tindakan yang telah

dirancang. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti sebagai pelaksana sudah selesai melakukan tindakan kemudian berdiskusi dengan guru mengenai proses dan hasil dari pembelajaran IPS. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi mengenai kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat berlangsungnya pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang akan digunakan sebagai dasar apakah perlu dilakukan perubahan dalam tindakan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Pada siklus kedua ini peneliti membuat perencanaan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus pertama. Apabila pada siklus kedua hasil belum sesuai yang diharapkan, peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

### 1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan gagasan atau ide untuk membuat sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya dan merupakan kombinasi dari hal baru yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Munandar (Hamzah B. Uno dan nurdin Mohamad, 2011: 252), diantaranya adalah: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) sering

mengajukan pertanyaan yang berbobot; 3) memberikan banyak gagasan dan usul; 4) mampu menyatakan pendapat spontan dan tidak malu-malu; 5) memiliki rasa keindahan; 6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain; 7) memiliki rasa humor yang tinggi; 8) Mempunyai daya imajinasi kuat; 9) mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain (orisinal); 10) dapat bekerja sendiri; 11) senang mencoba hal-hal baru; 12) dapat mengembangkan suatu gagasan.

## 2. Metode *Discussion Group (DG)-Group Project (GP)*

Metode *discussion group (DG)-group project (GP)* adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dan saling berinteraksi dengan dua orang atau lebih untuk dapat mengembangkan penalaran, pemikiran kritis dan kreatif dan dapat membuat suatu kesimpulan dan pemecahan dari suatu permasalahan yang disajikan melalui sebuah proyek. Metode *discussion group (DG)-group project (GP)* memiliki kelebihan diantaranya adalah dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan atau ide sehingga dapat memperluas pemikiran siswa, dapat membantu siswa untuk menerapkan keterampilannya dalam menghadapi suatu permasalahan serta dapat mengembangkan aktivitas, kreativitas dan pengalaman siswa. Berdasarkan kelebihan tersebut, metode *discussion group (DG)-group project (GP)* tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* yaitu: 1) guru menjelaskan inti materi dan menyampaikan masalah yang akan didiskusikan serta memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya; 2) guru membagi kelas menjadi 8 kelompok; 3) setiap kelompok berkumpul dan menentukan ketua kelompok; 4) setiap kelompok mendiskusikan masalah atau topik yang telah dikemukakan oleh guru; 5) guru mengkondisikan jalannya diskusi dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain; 6) hasil dari diskusi dilaporkan dalam bentuk proyek berupa *flip chart*; 7) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan dan kelompok lain menanggapi presentasi dengan memberikan masukan atau pertanyaan; dan 8) siswa mencatat hasil presentasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, kuesioner (angket), dan catatan lapangan.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2011: 86). Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan siswa dan proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan menggunakan

lembar observasi untuk memperoleh data kreativitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran serta kegiatan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)*.

## **2. Dokumentasi**

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa dokumen untuk mengumpulkan data. Dokumentasi dapat berupa transkip nilai siswa, data mengenai kondisi sekolah, foto laporan proyek berupa *flip chart* yang memuat hasil analisis terhadap materi dan pemecahan masalah yang dibuat oleh siswa juga akan digunakan sebagai dokumen untuk melengkapi pengumpulan data kreativitas siswa pada kelas VII B.

## **3. Kuesioner (angket)**

Kuesioer merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Angket digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa terhadap metode pembelajaran *discussion group (DG)-group project (GP)*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bersifat tertutup dengan berpedoman pada skala *Likert* dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Angket diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran IPS dengan implementasi metode *discussion group (DG)-group project (GP)* pada setiap akhir siklus.

#### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dialami dalam pengumpulan data. Catatan lapangan berisikan catatan pokok dalam pengamatan dan pembicaraan yang ditulis oleh peneliti atau observer dengan kalimat yang singkat dan padat.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 84). Instrumen penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Artinya, posisi peneliti dalam serangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, sampai dengan penulis hasil laporan.

Peneliti sebagai perencana memiliki peran dalam pembuatan rencana penelitian dan rencana pembelajaran. Peran peneliti sebagai pengumpul data dilakukan saat pembuatan instrumen dan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai penganalisis dan penafsir data yang dilakukan setelah pengambilan data. Setelah data terkumpul, peneliti berperan sebagai penulis hasil laporan. Instrumen kedua dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi, dan angket.

## 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* dan untuk mengamati perilaku siswa yang menunjukkan ciri-ciri kreativitas dalam proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan berbentuk *checklist* (✓) untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* sedangkan untuk mengamati kreativitas siswa lembar observasi yang digunakan berbentuk *rating scale* (1-4). Adapun kisi-kisi lembar observasi, sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Metode *Discussion Group (DG)-Group Project (GP)*.

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan melakukan presensi terhadap siswa.</li> <li>b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> <li>3</li> </ul>
2.	Langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>discussion group (DG)</i> – <i>group project (GP)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan inti materi dan menyampaikan masalah yang akan didiskusikan serta memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.</li> <li>b. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah metode <i>discussion group (DG)-group project (GP)</i>.</li> <li>c. Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota</li> <li>d. Guru memberikan arahan kepada kelompok untuk berkumpul dan menentukan pemimpin pada setiap kelompok</li> <li>e. Guru memberikan handout dan lembar diskusi.</li> <li>f. Guru mengkondisikan jalannya diskusi dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya.</li> <li>g. Guru meminta setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>5</li> <li>6</li> <li>7</li> <li>8</li> <li>9</li> <li>10</li> </ul>
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>b. Guru dan siswa mengambil makna dari pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>c. Guru menyampaikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya dan mencari gambar sesuai dengan materi tersebut.</li> <li>d. Guru memimpin doa dan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>11</li> <li>12</li> <li>13</li> <li>14</li> </ul>

a) Lembar Observasi Siswa

Tabel 3. Kisi-kisi lembar observasi kreativitas siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	a. sering mengajukan pertanyaan b. berusaha mencari referensi dari berbagai sumber	1 2
2.	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	a. Siswa bertanya sesuai materi yang dipelajari	3
3.	Memberikan banyak gagasan dan usul	a. Aktif dalam memberikan pendapat b. Mampu menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang	4 5
4.	Mampu menyatakan pendapat spontan dan tidak malu-malu	a. Percaya diri dalam berpendapat b. Mau mengajukan pendapat tanpa diberi reward	6 7
5.	Memiliki rasa keindahan	a. Rapi dan bersih dalam menyusun proyek b. Mampu berkreasi dalam penyusunan proyek	8 9
6.	Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	a. Yakin atas pendapatnya sendiri b. Memberikan bukti atas pendapatnya	10 11
7.	Memiliki rasa humor yang tinggi	a. Bersemangat dalam mengerjakan proyek kelompok b. Mampu berinteraksi dengan baik kepada kelompoknya	12 13
8.	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	a. Dapat mendeskripsikan secara detail materi yang telah disampaikan oleh guru ke dalam bentuk <i>flip chart</i>	14
9.	Mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain (orisinal)	a. Mempunyai pendapat sendiri b. Dapat mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan ide-ide yang dikemukakan	15 16
10.	Dapat bekerja sendiri	a. Tidak bergantung kepada teman dalam mengerjakan proyek kelompok b. Berperan sesuai tugas yang telah dibagi dalam kelompok	17 18
11.	Senang mencoba hal-hal baru	a. Mampu membuat <i>flip chart</i> yang berbeda dengan yang lain (unik) b. Berinovasi dalam pembuatan <i>flip chart</i>	19 20
12.	Dapat mengembangkan suatu gagasan	a. Dapat melakukan eksperimen setelah guru menyampaikan matrei b. Dapat mengelola ide dalam sebuah proyek	21 24

b) Perhitungan Skor

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* yang bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Pedoman penskoran lembar observasi metode *discussion group (DG)-group project (GP)* berdasarkan modifikasi skala *Guttman*. Sedangkan pedoman penskoran lembar observasi kreativitas siswa berdasarkan skala *Likert*.

Tabel 4. Skor Skala *Guttman*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk Pertanyaan</b>
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2009: 139)

Tabel 5. Skor Skala *Likert*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk Pernyataan</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2009: 135)

## 2. Angket

a) Kisi-Kisi Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai pelaksanaan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kisi-kisi angket kreativitas siswa berupa

pertanyaan tertutup dan satu butir pertanyaan terbuka berupa tanggapan siswa terhadap tindakan. Butir pertanyaan angket dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif. Berikut kisi-kisi angket keaktifan siswa:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	No. Butir
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1,2
2.	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	3
3.	Memberikan banyak gagasan dan usul	4,5
4.	Berpendapat secara spontan dan tidak malu-malu	6, 7
5.	Memiliki rasa keindahan	8,9
6.	Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.	10, 11
7.	Memiliki rasa humor yang tinggi	12, 13
8.	Mempunyai daya imajinasi kuat	14
9.	Mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain (orisinal)	15, 16
10	Dapat bekerja sendiri	17, 18
11.	Senang mencoba hal-hal baru	19, 20
12.	Dapat mengembangkan suatu gagasan	21, 22

#### b) Perhitungan Skor

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discussion group (DG)-group project (GP)* yang bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Pedoman penskoran angket berdasarkan modifikasi skala *Likert* empat poin.

Tabel 7. Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2009: 135)

## G. Keabsahan Data

Pengukuran keabsahan data dapat diketahui dengan cara triangulasi.

Triangulasi adalah cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan (Wina Sanjaya, 2011: 112).

Triangulasi data yang akan digunakan adalah dengan triangulasi teknik, dengan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperolah data dari sumber yang sama seperti observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bentuk analisis data kualitatif. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337-345), data analisis kualitatif mengacu pada metode analisis yang dilakukan dalam tiga komponen, yaitu:



Gambar 3. Teknik Analisis Data Kualitatif

### 1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih data-data pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data hasil reduksi membantu peneliti untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi pada masing-masing siklus yang disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, *chart*, dan sebagainya. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami hal yang terjadi pada tindakan penelitian dan untuk merencanakan kerja selanjutnya.

### 3. *Verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan data yang telah terkumpul dan dibandingkan antara satu dengan yang lain berdasarkan jawaban permasalahan yang ada. Kemudian data disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas.

Cara menganalisis data dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode *discussion group (DG)-group*

*project (GP)* dan lembar observasi kreativitas siswa dapat dilakukan dengan mempersentasekan dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 102), persentase hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

## I. Kriteria Keberhasilan

Suatu tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan pada peningkatan komponen yang diamati pada setiap akhir siklusnya. Dalam hal ini ditentukan kriteria 76%, artinya skor yang dinyatakan berhasil adalah skor diatas 75% dari skor maksimum hasil observasi dan angket siswa (Nana Sudjana, 2006: 107). Tindakan dikatakan berhasil apabila di akhir siklus terdapat 76% dari seluruh siswa VII B SMP Negeri 11 Yogyakarta telah memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran dengan kategori baik dan sangat baik.

Tabel 8. Pedoman Penilaian Observasi dan Angket

No.	Interval	Kategori
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	76-85%	Baik
3.	60-75%	Cukup
4.	55-59%	Kurang
5.	$\leq$ 54%	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto, 2009: 103)